

**PRONOMINA PERSONA BAHASA MELAYU RIAU
DIALEK RANAI**

Ma'rifatul Hidayati
Mangatur Sinaga
Auzar

Email: Ifah540@gmail.com, No Telp: 085272060265
Kampus Bina Widya, Km. 12 Panam-Pekanbaru

ABSTRACT

This study discusses pronouns Riau dialect of Malay persona Ranai, namely the shape and use of pronomin Riau dialect of Malay persona Ranai. This research uses descriptive qualitative research method that aims to describe the shape and use of pronouns Riau dialect of Malay persona Ranai. Subjects of this study 10 men, 4 women and 6 men. This study uses data types of oral and written. Data sourced from oral language users Ranai Malay dialect and writing of data derived from folklore who are in Natuna regency Ranai City. Data obtained from engineering records and record then classified based on shape and using it, and formulated into a knot. Based on data analysis and the use of pronouns form persona Riau Malay Dialect Ranai. Forms of pronouns Riau dialect of Malay persona Ranai consists of singular and plural and inclusive, exclusive and neutral. The use of pronouns Riau dialect of Malay persona Ranai based on three parameters: age, social status and familiarity.

Keywords: pronouns persona, designanduse

PRONOMINA PERSONA BAHASA MELAYU RIAU DIALEK RANAI

Ma'rifatul Hidayati
Mangatur Sinaga
Auzar

Email: Ifah540@gmail.com, No Telp: 085272060265
Kampus Bina Widya, Km. 12 Panam-Pekanbaru

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pronomina persona bahasa Melayu Riau Dialek Ranai, yaitu bentuk dan penggunaan pronomin persona bahasa Melayu Riau Dialek Ranai. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan penggunaan pronomina persona bahasa Melayu Riau Dialek Ranai. Subjek penelitian ini 10 orang, 4 perempuan dan 6 laki-laki. Penelitian ini menggunakan jenis data lisan dan tulisan. Data lisan bersumber dari pengguna bahasa Melayu Riau dialek Ranai dan data tulisan bersumber dari cerita rakyat yang berada di daerah Kabupaten Natuna Kota Ranai. Data diperoleh dari teknik rekam dan catat kemudian diklasifikasikan berdasarkan bentuk dan penggunaannya, kemudian dirumuskan menjadi simpulan. Berdasarkan analisis data diperoleh bentuk dan penggunaan pronomina persona bahasa Melayu Riau Dialek Ranai. Bentuk pronomina persona bahasa Melayu Riau Dialek Ranai terdiri dari tunggal dan jamak dan bersifat inklusif, eksklusif dan netral. Penggunaan pronomina persona bahasa Melayu Riau Dialek Ranai berdasarkan tiga parameter yaitu umur, status sosial dan keakraban.

Kata kunci: pronomina persona, bentuk dan kegunaan

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki fungsi yang penting bagi kehidupan manusia terutama fungsi komunikatif. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia menggunakan bahasa dalam berbagai bentuk, guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan berkomunikasi, manusia dapat memenuhi keinginannya sebagai makhluk sosial yang saling berhubungan untuk menyatakan pikiran dan pendapatnya serta bekerja sama.

Berdasarkan kedudukan fungsinya (Chaer, 2000:2) mengatakan bahwa fungsi bahasa adalah sebagai alat untuk bekerja sama atau komunikasi di dalam kehidupan manusia bermasyarakat. Untuk berkomunikasi sebenarnya dapat juga digunakan cara lain, misalnya isyarat, lambang-lambang, gambar-gambar atau kode-kode tertentu lainnya. Tetapi dengan bahasa, komunikasi dapat berlangsung lebih baik dan lebih sempurna.

(Appel dalam Aslinda, 2007:6) mengatakan bahwa sosiolinguistik memandang bahasa sebagai sistem sosial dan sistem komunikasi serta merupakan bagian dari masyarakat dan kebudayaan tertentu, sedangkan yang dimaksud pemakaian bahasa adalah bentuk interaksi sosial yang terjadi dalam situasi kongret. Dengan demikian, dalam sosiolinguistik, bahasa tidak dilihat secara internal, tetapi dilihat sebagai sarana interaksi/komunikasi di dalam masyarakat.

Tampak jelas dari pemaparan Chaer, Widjono dan Appel bahwa bahasa adalah suatu lambang bunyi yang arbitrer dan bersifat unik. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi untuk menjalani aktivitas sehari-hari.

Sebagai alat komunikasi bahasa melibatkan tiga pihak, yaitu penutur (orang pertama), lawan tutur (orang kedua), dan pihak di luar penutur dan petutur (orang ketiga). Dalam hal tersebut sering digunakan alat untuk menyebut pihak orang pertama, kedua dan ketiga. Salah satu alat itu adalah pronomina. Pronomina berfungsi menggantikan nomina.

Di Indonesia terdapat banyak bahasa daerah. Salah satunya bahasa daerah itu adalah bahasa Melayu. Bahasa Melayu memiliki beberapa dialek. Salah satu dialek bahasa Melayu adalah dialek Ranai.

Badudu dalam Nurlaili (2006:3) mengatakan bahwa dengan asimilasi akibat perkawinan antarsuku, besar kemungkinan generasi mendatang tidak lagi berbahasa ibu bahasa daerahnya, tetapi bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan kenyataan anak-anak dari hasil pernikahan berbeda suku tidak diajarkan bahasa ibu, melainkan berbahasa Indonesia. Sebagai upaya mengantisipasi hal tersebut, maka penulis berupaya untuk melestarikan bahasa dengan mendokumentasikan bahasa Melayu Riau dialek Ranai. Ini merupakan salah satu cara agar bahasa daerah bisa menjadi kekuatan bagi bangsa Indonesia khususnya bagi daerah Kabupaten Natuna. Menurut penulis pronomina sangat penting untuk dipahami, pronomina selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari dalam melakukan interaksi antarindividu. Peneliti tertarik untuk meneliti dan mendokumentasikan Bahasa Melayu Riau dialek Ranai melalui penelitian yang berjudul Pronomina Persona Bahasa Melayu Riau Dialek Ranai Kecamatan Bunguran Timur Kabupaten Natuna.

Masalah yang akan diteliti adalah bentuk pronomina persona apa sajakah yang terdapat dalam bahasa Melayu Riau Dialek Ranai dan bagaimanakah penggunaan pronomina persona bahasa Melayu Riau Dialek Ranai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk Pronomina persona bahasa Melayu Riau dialek Ranai dan mendeskripsikan penggunaan pronomina persona bahasa Melayu Riau Dialek Ranai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena penelitian ini berusaha memahami keadaan yang sebenarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Sukardi (2003:157) Penelitian deskriptif merupakan penelitian, di mana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang, mereka melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya

Data penelitian ini berupa tuturan kebahasaan lisan yang direkam (spoken teks) yakni yang berbentuk pronomina persona. Wujud data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah lisan dan tulisan. Data-data lisan tersebut diperoleh dari kegiatan sehari-hari dan data tulisan diperoleh dari cerita rakyat di daerah Kabupaten Natuna Kota Ranai. Pengumpulan data dengan cara direkam dengan handphone setelah itu dicatat dan diklasifikasikan.

Sumber data penelitian ini adalah tuturan bahasa Melayu Riau Dialek Ranai, yang terdiri dari 6 laki-laki dan 4 perempuan sehingga terdapat sepuluh subjek penelitian. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara dan teknik rekam dan teknik catat. Teknik wawancara, penulis menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan bentuk dan penggunaan pronomina persona kepada nara sumber. Dalam mengumpulkan data penulis merekam tuturan dengan menggunakan Handphone BlackBerry dan disertai dengan catatan.

Aspek linguistik yang dianalisis dalam kajian ini ialah kata ganti orang/pronomina persona (pronomina persona pertama, pronomina persona kedua dan pronomina persona ketiga) teknik analisis data sebagai berikut:

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Data dari rekaman ditranskripsikan ke dalam tulisan untuk memperoleh gambaran tentang pronomina persona bahasa Melayu Riau dialek Ranai.
2. Mengidentifikasi kalimat bahasa Melayu Riau dialek Ranai ke dalam kosa kata bahasa Indonesia.
3. Data diseleksi dan diklasifikasi sesuai dengan aspek yang diteliti.
4. Menyusun laporan hasil analisis dalam suatu penelitian yang disebut skripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Pronomina Persona

Tabel Pronomina Persona

Persona	Makna			
	Tunggal	Jamak		
		Netral	Eksklusif	Inklusif
Pertama	sayew, aku, -ku, kawan, awan		Kami	Kitew, itew
Kedua	awak, yow, kau, au	kitak, itak		
Ketiga	die, bien	nganak		

Bentuk Pronomina Persona Pertama

Pronomina persona pertama terdiri dari bentuk tunggal dan jamak. Pronomina persona pertama tunggal terdiri dari *sayew*, *kawan*, dan *aku*. Pronomina persona *kawan* memiliki variasi bentuk *awan*, pada mulanya masyarakat Ranai menggunakan *kawan*, tetapi pada saat ini lebih dominan menggunakan *awan*. Pronomina persona *aku* memiliki variasi bentuk *-ku*, bentuk klitika *-ku* dipakai dalam konstruksi kepemilikan dalam penulisannya diletakkan sesudah kata yang di depannya. Pronomina persona pertama jamak terdiri dari *kami*, dan *kitew*. *Kami* tidak memiliki variasi bentuk, sedangkan *kitew* memiliki variasi bentuk, yakni *itew*. *Kami* bersifat eksklusif dan *kitew/itew* bersifat inklusif.

Bentuk Pronomina Persona Kedua

Dalam bahasa Melayu Riau Dialek Ranai, bentuk pronomina persona kedua terdiri dari tunggal dan jamak. Pronomina persona kedua tunggal terdiri dari *awak*, *yow* dan *kau*. Pronomina persona *kau* memiliki variasi bentuk *au*. Sedangkan pronomina persona kedua jamak terdiri dari *kitak*. Pronomina persona *kitak* memiliki variasi bentuk *itak*. Pronomina persona kedua *kitak/itak* bersifat netral, yaitu mencakup pendengar.

Bentuk Pronomina Persona Ketiga

Dalam bahasa Melayu Riau Dialek Ranai, pronomina persona ketiga memiliki bentuk tunggal dan jamak. Pronomina persona ketiga tunggal terdiri dari *die* dan *bien*. Pronomina persona ketiga jamak terdiri dari *nganak*. Pronomina persona ketiga jamak memiliki variasi bentuk berupa reduplikasi. Reduplikasi tersebut tergantung siapa yang dibicarakan, seperti (*ughang-ughang*, *ibuk-ibuk*, *apak-apak*). Akan tetapi untuk mengacu kepada orang yang dibicarakan lebih

muda dari pada si pembicara tidak menggunakan reduplikasi tetapi menggunakan *nganak*.

Penggunaan Pronomina Persona

Pronomina persona bahasa Melayu Riau Dialek Ranai memiliki bentuk lebih dari dua. Hal ini disebabkan karena budaya suku Masyarakat Ranai memperhatikan hubungan sosial antarmanusia. Tata karma dalam kehidupan bermasyarakat menuntut adanya pertuturan yang serasi dan sesuai dengan martabat masing-masing. Secara budaya orang yang lebih muda menghormati orang yang lebih tua. Demikian pula sebaliknya, orang yang tua diharapkan menunjukkan tenggang rasa terhadap orang yang lebih muda. Unsur timbal balik ini tercermin dalam penggunaan kata ganti orang atau pronomina persona. Disamping itu, status sosial baik kedudukan dalam masyarakat maupun badan resmi ikut pula mempengaruhi penggunaan kata ganti orang. Dalam bahasa Melayu Riau Dialek Ranai penggunaan pronomina berdasarkan tiga parameter, yaitu (1) umur, (2) status sosial, dan (3) keakraban.

Penggunaan Pronomina Persona Berdasarkan Umur

Dalam bahasa Melayu Riau Dialek Ranai Penggunaan pronomina persona berdasarkan umur, maksudnya adalah secara budaya orang yang lebih muda diharapkan menunjukkan rasa hormat kepada orang yang lebih tua, sebaliknya orang yang lebih tua diharapkan menunjukkan tenggang rasa terhadap orang muda. Unsur timbal balik seperti ini terlihat pada penggunaan pronomina persona tunggal *awan*, *sayew*, *aku*, *-ku*, pronomina persona kedua tunggal *awak*, *kau*, *yow*, pronomina persona kedua jamak *kitak*, dan pronomina persona ketiga tunggal *bien*, *die*, pronomina persona ketiga jamak *nganak*.

Pronomina Persona Pertama Tunggal *sayew*

Dalam bahasa Melayu Riau Dialek Ranai pronomina persona *sayew* digunakan untuk menggantikan nama pembicara. Pronomina *sayew* digunakan oleh :

- a. Orang yang lebih muda kepada yang lebih tua, data:

{Maaf Pak, *sayew* ndek kenal die }

↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓
Maaf Pak, saya tidak kenal dia.
'Maaf pak, saya tidak Kenal dia'

- b. Orang yang lebih tua kepada yang lebih muda, data:

{Setau *sayew* awak kuliah kat UIN }

↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓
Setahu saya kamu kuliah dekat UIN

‘Setahu *saya* kamu kuliah di UIN’

Pronomina Persona Pertama Tunggal *aku*

Pronomina *aku/ku* dalam bahasa Melayu Riau Dialek Ranai digunakan untuk menggantikan nama sipembicara saat berbicara kepada teman sebaya, dan juga orang muda kepada orang yang lebih tua. Akan tetapi pronomina *aku* bersifat kasar dan tidak sopan. Pronomina *aku* memiliki varian, yakni *-ku* untuk menyatakan milik sipembicara. Data:

1. {*Aku* nak mein guli.}

↓	↓	↓	↓
Aku	akan	main	kelereng

 ’Aku akan main kelereng’

2. {Mindak *aku* sutek tambul ni.}

↓	↓	↓	↓	↓
Minta	aku	satu	kue	ini

 ’Aku minta satu kue ini’

Data: pronomina persona pertama tunggal *ku*

1. {Au pakay patuku ke?}

↓	↓	↓	↓
Kamu	memakai	sepatuku	kah?

 ’Kamu pakai sepatuku?’

2. {Mbehal au ndek gi umahku?}

↓	↓	↓	↓	↓
Kenapa	kamu	tidak	pergi	rumahku?

 ’Kenapa kamu tidak ke rumahku?’

Pronomina Persona Kedua Tunggal *kau*

Dalam bahasa Melayu Riau Dialek Ranaipronomina persona kedua tunggal *kau/au* digunakan untuk menggantikan nama lawan bicara yang berjumlah tunggal. Pronomina *kau* memiliki varian, yakni *au*. Pronomina *kau/au* digunakan saat berbicara dengan teman sebaya, orang tua terhadap orang muda dan orang muda terhadap orang tua. Akan tetapi, pronomina *kau/au* bersifat kasar dan tidak sopan. Data: pronomina persona kedua tunggal *kau*

- 1) {Mbehal *kau* ndek detang kat acara tangti}

↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓
Kenapa	kamu	tidak	datang	dekat	acara	kemarin

 ’Kenapa kamu gak datang acara kemarin?’

- 2) {Ku nak e ngan *kau*}

↓ ↓ ↓ ↓
 Aku maunya dengan kamu
 'Aku maunya sama kamu'

Data: pronomina persona kedua tunggal *au*

- 3) (Cicek nu ngan *au*.)
 ↓ ↓ ↓ ↓
 Muak banget dengan kamu.
 'Benci sekali dengan *kamu*.'
- 4) {Sapew sughoh *au* belek lok}
 ↓ ↓ ↓ ↓ ↓
 Siapa suruh kamu balik dulu?
 'Siapa yang menyuruh kamu pulang duluan'

Pronomina Persona Kedua Tunggal *yow*

Pronomina persona kedua tunggal *yow* digunakan untuk menggantikan nama orang kedua yang diajak bicara dan jumlahnya hanya satu. Pronomina *yow* digunakan oleh teman sebaya. Data:

1. {*Yow* bilew awak wisuda?}
 ↓ ↓ ↓ ↓
 Kamu bila kamu wisuda?
 'Kamu kapan wisuda?'
2. {Awan gi jelién lok *yow*.}
 ↓ ↓ ↓ ↓
 Saya pergi jalan dulu.
 'Saya pergi jalan-jalan dulu.'

Pronomina Persona Kedua Jamak *kitak/itak*

Dari hasil penelitian, Pronomina *kitak* dalam bahasa Melayu Riau dialek Ranai digunakan untuk menggantikan nama orang yang diajak berbicara dan jumlahnya lebih dari satu. Pronomina *kitak* sering disingkat menjadi *itak*, maknanya tetapsama yaitu kalian. Pronomina *kitak/itak* digunakan oleh:

- Sesama teman sebaya
- Orang tua terhadap orang muda

Data: pronomina persona kedua jamak *kitak*

1. {*Kitak* nak gi menew?}
 ↓ ↓ ↓ ↓
 Kalian mau pergi mana?
 'Kalian mau ke mana?'

2. {Mbehal *kitak* ndek datang?}

↓ ↓ ↓ ↓
 Kenapa kalian tidak datang?
 'Kenapa *kalian* tidak datang?'

Pronomina Persona Ketiga Tunggal *die*

Pronomina *die* digunakan untuk menggantikan orang ketiga tunggal atau orang yang dibicarakan. Pronomina *die* digunakan si pembicara ketika membicarakan orang yang lebih muda. Data:

1. {*Die* ndek punye mak.}

↓ ↓ ↓ ↓
 Dia tidak punya ibu.
 'Diatidak punya ibu.'

2. {*Die* abo kitew libur kulah.}

↓ ↓ ↓ ↓ ↓
 Dia berkata kita libur sekolah
 'Diabilang kita libur sekolah.'

Pronomina Persona Ketiga Tunggal *bien*

Pronomina *bien* dalam bahasa Melayu Riau Dialek Ranai digunakan untuk menggantikan nama orang yang dibicarakan yang jumlahnya satu orang. Pronomina *bien* digunakan pada saat orang yang dibicarakan lebih tua.

Data:

1. {*Bien* paleng suke bueh deyen.}

↓ ↓ ↓ ↓ ↓
 Beliau paling suka buah durian.
 'Beliau sangat suka durian.'

2. {Awan ndek wah ngelawan cakap *bien*}

↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓
 Saya tidak pernah melawan bicara beliau
 'Saya tidak pernah melawan aturan beliau'

Pronomina Persona Ketiga Jamak *nganak*

Pronomina persona ketiga jamak bahasa Melayu Riau Dialek Ranai digunakan untuk mengacu kepada orang yang dibicarakan dan lebih dari satu. Dalam bahasa Melayu Riau dialek Ranai pronomina persona ketiga jamak berupa reduplikasi, kata ganti orang ketiga jamak dalam bahasa Melayu Riau dialek Ranai mengikutiacuannya. Tetapi tidak untuk mengacu kepada orang yang lebih muda dari pada si pembicara, sebagai kata ganti orang jamak yang dibicarakan lebih muda dari pada si pembicara menggunakan *nganak*.

Data: pronomina persona ketiga jamak *nganak*

1. {*Nganak* ti gi mein bal }
 ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓
 Anak (lebih dari satu) tadi pergi bermain bal
 'Mereka (anak-anak) tadi main bola'
2. {*Nganak* ndok mang ajien-ajien. }
 ↓ ↓ ↓ ↓ ↓
 Anak (lebih dari satu) itu memang rajin-rajin.
 'Mereka (anak-anak) memang rajin'

Penggunaan Pronomina Berdasarkan Status sosial

Dalam bahasa Melayu Riau Dialek Ranai penggunaan pronomina persona berdasarkan status sosial, maksudnya adalah kedudukan sipembicara dalam masyarakat dalam menggunakan pronomina persona saat berbicara kepada lawan bicara dan siapa yang dibicarakan. Penggunaan pronomina persona berdasarkan status sosial terlihat pada penggunaan pronomina persona ketiga tunggal *bien*. Sedangkan agar merasa lebih mantap dalam penggunaannya masyarakat Ranai menggunakan sapaan.

Pronomina Pesona Ketiga Tunggal *bien*

Dalam bahasa Melayu Riau Dialek Ranai pronomina *bien* selain digunakan sebagai kata ganti orang ketiga atau orang yang dibicarakan jamak lebih tua dari si pembicara, juga digunakan untuk membicarakan orang yang status sosialnya tinggi dalam masyarakat. Hal ini terlihat pada data berikut.

1. {*Bien* pernah jadi Bupati kat Ranai }
 ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓
 Beliau pernah jadi Bupati di Ranai
 'Beliau pernah menjadi Bupati di Ranai'
2. {*Bien* timbul tenggelam delem laut }
 ↓ ↓ ↓ ↓ ↓
 Beliau timbul tenggelam dalam laut
 'Beliau timbul tenggelam dalam laut'
3. {Udeh ndok, *bien* abo me sayew nak kulah ke mandik aek ujen? }
 ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓
 Selesai itu, beliau bicara dengan saya mau sekolah atau mandi air hujan?
 'Selesai itu, beliau berkata saya mau sekolah atau mandi hujan?'
4. {*Bien* selain jadi pelateh, *bien* pon keje jadi pegawiey }
 ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓
 Beliau selain jadi pelatih, beliau pun kerja jadi pegawai
 'Beliau selain jadi pelatih, beliau juga kerja sebagai pegawai'

Penggunaan Pronomina Berdasarkan Keakraban

Dalam bahasa Melayu Riau Dialek Ranai penggunaan pronomina persona berdasarkan keakraban, maksudnya adalah hubungan antara pembicara, lawan bicara maupun yang dibicarakan. Keakraban dapat menyilang garis pemisah dan status sosial. Parameter keakraban dalam penggunaan pronomina persona terlihat pada pronomina persona kedua tunggal *yow* dan *awak*, dan pronomina persona pertama tunggal *awak*.

Pronomina Persona Pertama Tunggal *kawan/awan*

Pronomina *kawan/awan* dalam bahasa Melayu Riau Dialek Ranai digunakan untuk menggantikan nama diri si pembicara. Pronomina *kawan* memiliki varian, yakni *awan*. Masyarakat Ranai lebih dominan menggunakan *awan* dari pada *kawan*. Pronomina persona pertama tunggal *kawan/awan* digunakan pada saat berbicara kepada lawan bicara yang memiliki kekraban tanpa melihat status sosial maupun usia.

Data: pronomina persona tunggal *kawan*

{*Kawan* nak meyang

↓ ↓ ↓
 Saya akan sembahyang
 'Saya akan sholat'

Data : pronomina persona tunggal *awan*

{*Awan* gi keje lok.}

↓ ↓ ↓ ↓
 Saya pergi kerja dulu.'
 'Sayakerja dulu.'

Pronomina Persona Kedua Tunggal *yow*

Pronomina persona kedua tunggal *yow* digunakan untuk menggantikan nama orang kedua yang diajak bicara dan jumlahnya hanya satu. Pronomina *yow* digunakan oleh teman sebaya dan digunakan oleh seseorang yang sudah akrab dengan lawan bicaranya tanpa memandang status sosial maupun usia.

Data:

1. {*Yow* bilew awak wisuda?}

↓ ↓ ↓ ↓
 Kamu bila kamu wisuda?
 'Kamu kapan wisuda?'

2. {*Awan* gi jelien lok *yow*.}

↓ ↓ ↓ ↓
 Saya pergi jalan dulu.'
 'Saya pergi jalan-jalan dulu.'

Pronomina Persona Kedua Tunggal *awak*

Pronomina *awak* dalam bahasa Melayu Riau Dialek Ranai digunakan untuk menggantikan nama lawanbicara yang jumlahnya tunggal. Pronomina persona kedua tunggal *awak* digunakan pada saat berbicara kepada lawan bicara yang memiliki kekraban tanpa melihat status sosial maupun usia. Data:

1. {*Awak nak gi menew?*}
 ↓ ↓ ↓ ↓
 Kamu ingin pergi mana?
 ‘Kamu mau ke mana?’
2. {*Menew buku yang awak pinjom tangti?*}
 ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓
 Mana buku yang kamu pinjam kemarin?
 ‘Mana buku yang kamu pinjam kemarin?’

Penggunaan Pronomina Persona Pertama Jamak

Pronomina persona pertama jamak bahasa Melayu Riau Dialek Ranai terdiri dari *kami* dan *kite/itew*. *Kami* bersifat eksklusif yaitu pronomina mencakup pembicara/ penulis dan orang lain di pihaknya, tetapi tidak mencakup orang lain di pihak pendengar/ pembaca. Sedangkan *kitew* memiliki varian bentuk, yakni *itew* bersifat inklusif yaitu pronomina tidak saja mencakup pembicara/ penulis, tetapi juga pendengar/ pembaca dan mungkin juga pihak lain.

Penggunaan Pronomina Persona Pertama Jamak *kami*

Pronomina *kami* bahasa Melayu Dialek Ranai digunakan untuk menggantikan nama diri orang pertama jamak. Pronomina *Kami* bersifat eksklusif, maksudnya pronomina *kami* mencakupi pembicara/penulis dan orang lain di pihaknya, tetapi tidak mencakupi orang lain di pihak pendengar/pembaca. Pronomina *Kami* digunakan pembicara saat berbicara kepada siapa saja tanpa memandang umur, status sosial dan keakraban. Data:

1. {*Kami nak gi pasa isok pagi.*}
 ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓
 Kami akan pergi pasar besok pagi.
 ‘Kami ke pasar besok pagi’
2. {*Umah kami kini lah ndek kohluk ti.*}
 ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓
 Rumah kami sekarang sudah tidak seperti dahulu
 ‘Rumah kami sekarang tidak seperti dulu’

Pronomina *kami* dalam bahasa Melayu Riau dialek Ranai sering juga digunakan untuk menggantikan nama pembicara orang pertama tunggal. Pronomina *kami* digunakan oleh pembicara bermaksud agar lebih sopan. Data:

1. {Isok ni *kami* gi umah apak}
 ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓
 Besok ini saya pergi rumah bapak
 'Besok saya ke rumah bapak'

Penggunaan Pronomina Persona Pertama Jamak *kitew/itew*

Pronomina *kitew/itew* dalam bahasa Melayu Riau Dialek Ranai digunakan untuk menggantikan orang pertama jamak. *Kitew/itew* bersifat inklusif artinya pronomina ini mencakupi tidak saja pembicara/penulis tetapi pendengar/pembaca, dan mungkin pula pihak lain. Pronomina *kitew* sering disingkat menjadi *itew*. Data: pronomina persona pertama jamak *kitew*

1. {*Kitew* gi ngael kat pelabuhan song!}
 ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓
 Kita pergi memancing dekat pelabuhan yok!
 'Kita mincing di pelabuhan yok'
2. {Isok Wan ajok *kitew* gi pasa}
 ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓
 Besok Nenek mengajak kita pergi pasar
 'Besok nenek ngajak kita ke pasar'

Penggunaan Pronomina Persona Ketiga Jamak Berupa Reduplikasi

Dalam bahasa Melayu Riau Dialek Ranai untuk untuk menggantikan nama orang yang dibicarakan lebih dari satu/jamak menggunakan reduplikasi. Maksud dari reduplikasi adalah pengulangan siapa yang sedang dibicarakan.

Data:

1. {*Ughang-ughang* ndok kenak tipu ngan yang punye kedoi}
 ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓
 Mereka itu terkena penipuan dengan yang punya toko
 'Mereka ditipu oleh pemilik toko'
2. {*Ibuk-ibuk* ni kalau kenak ajo, cepat paham e}
 ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓
 Mereka (ibuk lebih dari satu) ini kalau kenak ajar, cepat pahamnya
 'Mereka kalau diajarin, cepat pahamnya'

Dari data tersebut pronomina persona ketiga jamak berubah-ubah sesuai dengan acuannya siapa yang dibicarakan. Pada data (1) mengacu kepada orang yang lebih dari satu terdiri dari berbagai kalangan, untuk menggantikannya menggunakan kata ganti *ughang-ughang* dan diletakkan di awal kalimat. Pada data (2) mengacu kepada wanita paruh baya atau ibu yang lebih dari satu jumlahnya, untuk mengatikannya menggunakan kata ganti *ibuk-ibuk* dan diletakkan di awal kalimat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Dalam bahasa Melayu Riau Dialek Ranai pronomina persona terbagi menjadi bentuk tunggal dan jamak bersifat inklusif, netral dan eksklusif. Pronomina persona terbagi menjadi tiga jenis: Pronomina persona pertama, tunggal terdiri dari (*sayew, kawan/awan, aku/ku*) dan pronomina persona pertama jamak terdiri dari (*kami, kitew/itew*). Pronomina persona kedua, pronomina persona pertama terdiri dari (*kau/au,yowdan awak*), pronomina persona kedua jamak terdiri dari (*kitak/itak*). Pronomina persona ketiga, pronomina persona ketiga tunggal terdiri dari (*die dan bien*), pronomina persona ketiga jamak berupa reduplikasi.
2. Dalam bahasa Melayu Riau dialek Ranai pronomina persona digunakan berdasarkan umur, status sosial dan keakraban. Pronomina persona pertama digunakan untuk menggantikan si pembicara, pronomina persona kedua digunakan untuk menggantikan nama diri orang yang diajak bicara dan pronomina persona ketiga digunakan untuk menggantikan nama diri orang yang dibicarakan.

Berdasarkan simpulan tersebut, dapat disampaikan beberapa saran, Penelitian ini hendaknya bukan penelitian yang terakhir melainkan dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian lebih lanjut. Pelafalan bahasa Melayu Riau dialek Ranai memiliki keunikan tersendiri, penulis berharap akan adanya penelitian mengenai kajian fonologi bahasa Melayu Riau dialek Ranai. Hasil penelitian ini hendaknya dibukukan agar dapat dijadikan sebagai bahan ajar muatan lokal di sekolah agar penggunaan pronomina persona bahasa Melayu Riau Dialek Ranai tetap sesuai dengan aturannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan (dkk). 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Tiga*. Jakarta: Balai Pustaka .
- Aslinda dan Syafyahya, Leni. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama
- Arifin, Zaenal dan Junainah. *Sintaksis*. Jakarta: PT Grasindo
- Chaer, Abdul. 2000. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia* . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- . 2010. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Hani'ah. 2011. *Bahasa Indonesia Kontekstual Pembelajaran Bahasa Indonesia di Program Studi Sastra Inggris*. Yogyakarta: New Elmatara.
- Kridalaksana, Harimurti. 1986. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia* . Jakarta: PT Gramedia.
- Nababan. 1991. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Natuna Regency Profile. 2004. *Ranai, Dinas Pendidikan dan Pariwisata Kabupaten Natuna*.
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Bahasa Indonesia Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga..
- Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widjono. 2012. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Gramedia Widiarsana Indonesia.
- Lisa Susanti. 2012. *Pemajemukan Nominal Bahasa Melayu Riau Dialek Ranai*.(Skripsi). Pekanbaru: FKIP Universitas Riau
- Marfanis.2010. *Pronomina Bahasa Melayu Riau Dialek Kuantan Desa Pauh Angit Pangean* (Skripsi). Pekanbaru: FKIP Universitas Riau.
- Nurlaili. 2006. *Reduplikasi Bahasa Melayu Riau Dialek Tanjung Kecamatan BUngran Timur* (Skripsi). Pekanbaru: FKIP Universitas Riau.
- Perawati. 2013. *Proses Adaptasi Interogative terhadap Pronomina Persona dalam Melayu Riau Dialek Kampar* (Skripsi). Pekanbaru: FKIP Universitas Riau.
- Rita Hartini. 2010. *Pronomina Persona dalam Hikayat Nahkoda Asyik* (Skripsi). Pekanbaru: FKIP Universitas Riau.
- Sumardi.2005. *Pronomina Bahasa Jawa Kromo Dialek Jawa Tengah di Desa Kota Raya Kecamatan Kunto Darussalem Kabupaten Rokan Hulu* (Skripsi). Pekanbaru: FKIP Universitas Riau.